

PELATIHAN PENGGUNAAN BAHASA KELAS (*CLASSROOM LANGUAGE*) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU MAN LOMBOK BARAT

Yuni Budi Lestari^{1*}, Kamaludin Yusra², Nuriadi³

^{1,2,3}English Education Program, FKIP, University of Mataram, Indonesia

*E-mail: yunibudilestari@unram.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan bahasa kelas (*Classroom Language*) dalam proses pembelajaran bahasa Inggris sangatlah penting agar siswa terbiasa berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya di kelas secara lisan dan tulisan. Namun hanya sedikit guru bahasa Inggris yang bisa menggunakan bahasa kelas dengan efektif. Berdasarkan hal tersebut kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan: 1) Untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *Classroom Language* guru-guru Bahasa Inggris dan non-bahasa Inggris; 2) memecahkan salah satu permasalahan utama yang dihadapi guru-guru bahasa Inggris terkait rendahnya motivasi dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam bahasa Inggris; dan 3) mengembangkan kerjasama antara Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRAM dengan pemangku kepentingan terutama guru-guru bahasa Inggris di lingkungan MAN Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan presentasi untuk menyampaikan informasi tentang penggunaan *Classroom Language* di kelas, pemberian model, dan praktik atau latihan terbimbing dan mandiri. Jumlah peserta kegiatan yaitu 30 orang guru di lingkungan MAN Lombok Barat. Berdasarkan hasil *pretest*, *posttest*, dan observasi praktek mengajar, hasil kegiatan ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan dari segi pengetahuan dan keterampilan guru-guru peserta pelatihan dalam menggunakan *Classroom Language*. Karena *Classroom Language* ini juga sangat bermanfaat sebagai input bahasa Inggris bagi siswa di dalam kelas, guru sebaiknya tetap konsisten dalam menggunakannya.

Kata Kunci: Bahasa Kelas; Pembelajaran Bahasa Inggris.

ABSTRACT

Using Classroom Language in the English learning process is so important that students get used to communicating and interacting with teachers and other students in class orally and in writing. However, only a few English teachers can use Classroom Language effectively. Based on this reason, this community service program aimed: 1) to improve the ability to use the Classroom Language of English and non-English teachers; 2) to solve one of the main problems that English teachers face related to students' low motivation and ability to communicate and interact in English; and (3) to develop collaboration between the English Education Department of the University of Mataram and stakeholders, especially English teachers in Islamic Senior High School of West Lombok. The method used in this program was by giving presentations to convey

information about using Classroom Language in the classroom, providing models, and helping the teachers to use it in independent practice. 30 teachers from MAN Islamic Senior High School West Lombok and from other schools nearby participated. Based on the pretest, posttest, and observation of teaching practices, the results of this program indicate a significant improvement in the knowledge and skills of the participating teachers in using Classroom Language. Since Classroom Language is also highly beneficial as language input for students in the classroom, teachers should strive to maintain consistency in its usage.

Keywords: *Classroom Language; English Language Learning.*

Article History:	
Diterima	: 17-09-2023
Disetujui	: 01-11-2023
Diterbitkan online	: 25-12-2023

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri pentingnya penguasaan dan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris di era globalisasi ini. Dimilikinya kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris aktif tentu saja akan membawa kontribusi positif dalam kehidupan, karena banyak lowongan pekerjaan yang membutuhkan kompetensi bahasa Inggris sebagai syarat utamanya. Di samping itu, pergaulan global bersamaan dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi menjadikan kemampuan berbahasa Inggris sebagai suatu kewajiban. Hal ini berimplikasi pada pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris yang memfasilitasi siswa untuk bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Salah satu langkah penting yang bisa dilakukan adalah dengan menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari *Classroom Language* yang diimplementasikan oleh guru-guru, khususnya guru-guru Bahasa Inggris di sekolah. Bahasa kelas (*Classroom Language*) secara umum dapat dikatakan sebagai ekspresi-ekspresi bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi di kelas antara guru dan peserta didik (Van Canh & Renandya, 2017). Pemanfaatan bahasa kelas oleh guru sangat penting dalam proses belajar mengajar agar peserta didik terbiasa berkomunikasi dan berinteraksi secara lisan dan tulisan (Balboni, 2018; Danping, 2019).

Kemampuan keterampilan menggunakan *Classroom Language* ini adalah salah satu bentuk kontribusi dan pelatihan profesionalisme guru dalam menghadapi perkembangan pendidikan, era globalisasi dan khususnya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) 2016. Salah satu sekolah yang akan menjalankan program *Classroom Language* ini adalah MAN Lombok Barat.

Dengan menggunakan *Classroom Language* secara efektif diharapkan semua guru-guru dan siswa di lingkungan MAN Lombok Barat mempunyai nilai tambah secara akademis yaitu mampu berkomunikasi dan berinteraksi dalam bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Penggunaan bahasa kelas (*Classroom Language*) dalam proses pembelajaran bahasa Inggris sangatlah penting agar siswa terbiasa berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya di kelas secara lisan dan tulisan (Garcia, 2018; Rabbidge & Chappell, 2014). Namun hanya sedikit guru bahasa Inggris yang bisa menggunakan bahasa kelas dengan efektif khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat (Lestari, et al, 2020).

Pentingnya peran *Classroom Language* dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris ini yang akan mendorong dilaksanakannya program Pengabdian Pada Masyarakat Pelatihan Penggunaan Bahasa Kelas (*Classroom Language*) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru MAN Lombok Barat.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dianggap tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dirancang selama satu hari penuh dengan acara sebagai berikut.

1. Sesi pertama diisi dengan pemaparan materi tentang landasan teoretis tentang hakikat bahasa kelas (*Classroom Language*) dan peranannya.
2. Sesi kedua diisi dengan pemberian model berupa contoh-contoh ekspresi bahasa kelas (*Classroom Language*).
3. Sesi ketiga diisi dengan praktek membuat persiapan mengajar dengan menggunakan ekspresi-ekspresi bahasa kelas (*Classroom Language*) secara berkelompok pada fase awal, inti, dan penutup pembelajaran
4. Sesi keempat diisi dengan praktek mengajar dengan menggunakan ekspresi-ekspresi bahasa kelas (*classroom language*) dengan efektif minimal pada saat memberikna instruksi dan mengecek pemahaman siswa akan suatu konsep.

Kegiatan pelatihan penggunaan Bahasa Kelas (*Classroom Language*) bagi guru-guru di Lingkungan MAN LOBAR ini dilaksanakan di MAN Lombok Barat, Jl. Imam Bonjol Pohdana Gerung Utara Gerung Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 16 September 2023. Peserta pelatihan berjumlah 30 guru Bahasa Inggris dan non Bahasa Inggris di lingkungan MAN LOBAR.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam pelatihan tentang penggunaan bahasa kelas (*Classroom Language*) ini. Pada tahap awal dari bagian pelatihan guru-guru diberikan *pre-test* tentang penggunaan bahasa kelas yang meliputi beberapa komponen yaitu *Classroom Language* untuk membuka dan menutup pelajaran, untuk memberikan instruksi, untuk pengelolaan kelas dan ungkapan untuk mengoreksi kesalahan. Data dari hasil pretest menunjukkan bahwa peserta belum tau banyak ungkapan bahasa kelas untuk kelima komponen itu, kecuali ungkapan untuk membuka dan menutup kelas. Hal ini menegaskan akan perlu dilaksanakannya pelatihan penggunaan *Classroom Language* yang meliputi kelima komponen tersebut.

Tahap selanjutnya adalah pemberian materi tentang penggunaan classroom language yang meliputi 4 (empat) komponen yaitu *Classroom Language* untuk membuka dan menutup pelajaran, untuk memberikan instruksi, dan ungkapan untuk mengoreksi kesalahan. Gambar 1 merupakan gambaran singkat tentang materi *Classroom Language* dengan 4 komponen tersebut.

Classroom Language				
The Beginning of the Lesson				
Greeting	Register	Time to begin		
Good morning; Good morning, everybody. Hello, everyone; How are you?; How's life? How are things with you? Are you feeling better today?	Who is absent today?; Who isn't here today? What's the matter with you today? What's wrong with Yuni today? Why were you absent last Friday, Budi?	Let's begin our lesson now. Is everybody ready to start? I hope you are all ready for your English lesson. I think we can start now.		
Finishing the Lesson				
Feedback on the lesson	Talking about the next lesson	Homework, extra work, preparing for the next lesson, and self-study	End of the last lesson	Final Greetings
"Did you have fun today?" "What was your favorite part?" "Do you feel more confident (about that language/ skill/ paper) now?" "Do you need any more practice of that (or not)?"	"I'll do the rest of this chapter next time." "We'll finish this exercise next lesson." "We've run out of time, so we'll continue next lesson." "We'll continue this chapter next Monday." "We'll practice that one more time next week"	"For homework please/ I'd like you to/ can you..." "Prepare the next chapter for Monday." "Don't forget your homework."	"Your English has improved this week/ term/ year, so make sure you don't forget it!" "It was a pleasure teaching you" "I hope that you've learned a lot, and I hope to see you again" "So, it's the end of the class"	Goodbye!/ "Bye"/ "Bye bye"/ "See you"/ "See you, then"/ "See you then" See you later See you tomorrow See you next weekend See you next Wednesday See you tomorrow afternoon See you in room 7 after the break Stand up so we can all say goodbye
Giving Instructions				
Common instructions	Instructions used at the beginning of a session		Instructions used at the end of a session	
"Come in"; "Go out"; "Stand up"; "Sit down" "Come to the front of the class"; "Stand by your desks" "Put your hands up"; "Put your hands down"; "Hold your books/pens up"; "Show me your pencil"	"Pay attention, everybody"; "You need pencils/rulers" "We'll learn how to ..."; "Are you ready?"; "Open your books at page ..."; "Turn to page ..." "Look at activity five"		"It's time to finish"; "Have you finished?" "Let's stop now"; "Stop now"; "Let's check the answers"; "Any questions?" "Collect your work please"; "Pack up your books"; "Are your desks tidy?"	
Error Correction				
"Not really; Unfortunately, not; I'm afraid that's not quite right; You can't say that; I'm afraid you can't use that word here; Good try, but not quite right; Have another try; Not quite right; Try again; Not exactly"				

Gambar 1. Materi tentang ungkapan Classroom Language.

Pada tahap pemberian materi ini nampak sekali antusiasme guru dalam mengikuti presentasi dan penjelasan dari narasumber. Hal ini

dibuktikan dengan partisipasi aktif mereka dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait penerapan *classroom language* di konteks kelas mereka. Gambar 2 menunjukkan kegiatan pada tahapan ini.



Gambar 2. Presentasi Materi *Classroom Language*.

Adapun beberapa contoh tanggapan dan pertanyaan guru terkait *Classroom Language* serta kemungkinan penerapannya di sekolah mereka adalah sebagai berikut.

“Ternyata banyak sekali ungkapan-ungkapan Classroom Language yang baru bagi saya. Terimakasih sudah memberikan penjelasan dan contoh-contoh ungkapan Classroom Language dan saya pribadi akan menerapkan di kelas” (Guru 1)

“Kompetensi Bahasa Inggris siswa saya pada umumnya masih sangat rendah. Sepertinya akan sulit untuk menerapkannya di kelas saya. Bagaimana pendapat bu dosen dan rekan-rekan guru tentang hal ini?” (Guru 2).

“Kira-kira strategi apa saja supaya siswa kita yang pemahaman dan keterampilan bahasanya rendah bisa mengerti arti ungkapan-ungkapan Classroom Language, supaya kuta mudah menerapkannya mengingat pentingnya Classroom Language sebagai input bahasa bagi siswa (Guru 3)”

Tanggapan dan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa guru mendapatkan pengetahuan baru tentang *Classroom Language*. Selain itu juga guru ingin menerapkannya dikelas mereka karena menyadari bahwa *Classroom Language* sangatlah penting diterapkan untuk membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris. Merespon tanggapan dan pertanyaan dari guru-guru tersebut, narasumber memberikan jawaban dan penjelasan yang berisi strategi menggunakan *Classroom Language* untuk siswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang masih rendah diantaranya dengan cara berbicara dan pengucapan lebih lambat, menyederhanakan kosa kata dan tata bahasa yang sesuai dengan tingkat kompetensi siswa, seperti yang disarankan oleh Harmer (2007).

Tahap selanjutnya setelah pelaksanaan pelatihan selesai, peserta diberikan *posttest* untuk melihat perkembangan pengetahuan dan keterampilan bahasa kelas (*Classroom Language*) guru. Selain itu *posttest* ini dimaksudkan untuk menilai efektivitas dari pelatihan tentang *Classroom Language* ini. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan akan pengetahuan dan keterampilan *Classroom Language* guru.

Setelah *posttest* dilaksanakan tahap selanjutnya adalah praktek mengajar menggunakan *Classroom Language*. Hasil yang memuaskan juga ditunjukkan dalam praktek pembelajaran dengan menggunakan *Classroom Language* ini. Guru tampak dari lebih percaya diri guru dalam berbicara dan berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan dalam bahasa Inggris meskipun masih terbatas pada penggunaan bahasa kelas saya. Dari data tersebut bisa menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan guru dalam menggunakan bahasa kelas (*Classroom Language*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil *pretest*, *posttest*, dan observasi praktek mengajar menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan akan pengetahuan dan keterampilan guru-guru peserta pelatihan (30 orang) dalam menggunakan *Classroom Language*. Karena *Classroom Language* ini juga sangat bermanfaat sebagai input bahasa Inggris bagi siswa di dalam kelas, guru sebaiknya tetap konsisten dalam menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Balboni, P.E. (2018). The Objects of the Framework: Language Education, Language Teaching. Dari *A Theoretical Framework for Language Publishing*. Dari *Education and Teaching*, pp: 7-25. UK: Cambridge Scholars.
- Danping, W. (2019). Classroom Language Research: Theories and Approaches. Dari *Multilingualism and Translanguaging in Chinese Language Classrooms* (pp.43-67). (Online). Retrieved at <https://www.researchgate.net/publication/328732386>.
- Garcia, E.B. (2018). The classroom language context and English and Spanish vocabulary development among dual language learners attending Head Start. *Early Childhood Research Quarterly*, 42 (148-157).
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th Edition). England: Pearson Education Limited.

- Lestari, Y.B., Yusra, K., Arifuddin, A., & Susanti, N.W. (2020). English Teachers' Responses to the New Indonesian Education Paradigm: A Case Study of Batu Layar English Teachers' Consultative Group. *Proceedings of the 9th UNNES Virtual International Conference on English Language Teaching, Literature, and Translation*.
- Rabbidge, M., & Chappell, P. (2014). Exploring Non-Native English Speaker Teachers' Classroom Language Use in South Korean Elementary Schools. *TESL-EJ*, 17 (4).
- Van Canh, L; Renandya, W. A. (2017). *Teachers' English Proficiency and Classroom Language Use: A Conversation Analysis Study*. *RELC Journal*, 48(1), 67–81. DOI: 10.1177/0033688217690935.